

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

a. Bentuk adjektiva bahasa Bajo terdiri atas bentuk dasar, bentuk turunan dengan pelekatan prefiks */ma-/*, */bo-/*, serta pelekatan prefiks */masingge-/*, */matati/*. Bentuk berulang dengan dengan pelekatan sufiks */-naa/* menandakan pengulangan sebagian dan afiks */ma-a/* yang menandakan pengulangan sebagian dalam hal ini yang diulang yaitu fonem pertama dari kata dasar serta bentuk majemuk.

b. Makna adjektiva bahasa Bajo dapat berupa menyatakan tingkat perbandingan lebih, dapat menyatakan penguat sekali, agak, dan terlalu, serta dapat menyatakan makna ingkar tidak. Sedangkan di lihat dari bentuk adjektiva, dengan pelekatan prefiks */ma-/* bermakna menyatakan proses sudah selesai, pelekatan prefiks */bo-/* bermakna menyebabkan serta prefiks */masingge-/* bermakna memiliki lebih dari satu sifat, dan dilekati prefiks */matati-/* yang bermakna melakukan sesuatu. Selain itu pada pengulangan sebagian diikuti oleh sufiks */-naa/* yang bermakna ‘paling’ dan afiks */ma-a/* yang bermakna menunjukkan sikap atau watak seseorang, serta kata sifat bentuk majemuk bermakna idiom.

#### **5.2 Saran**

Bahasa Bajo sebagai salah satu bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari agar supaya dapat dijaga kelestariannya agar supaya tidak terjadi kepunahan, hal ini diperlukan tindakan penelitian selanjutnya dengan melihat aspek yang lainnya.

Untuk generasi muda khususnya masyarakat Bajo agar supaya dapat menggunakan bahasa Bajo dalam percakapan sehari-hari agar supaya terjaga dari kepunahan.

Kepada guru-guru yang akan memanfaatkan hasil penelitian ini, untuk kepentingan pelajaran muatan local sebaiknya melengkapi buku tata bahasa dan kamus bahasa Bajo